Kelebihan Framework Phalcon di banding framework lain adalah :  
High Performance  
Framework ini dibangun di atas bahasa C sebagai C-extension. Sehingga tidak heran jika Peformance nya jauh di atas framework-framework lain. C-extension sendiri merupakan Ekstensi buat engine PHP-nya, Semisal framework lain punya banyak file yang di-load buat dasar sistem si framework tersebut, Di sisi lain Phalcon ini di-loadnya barengan sama engine PHP-nya sehingga menjadi Sangat efektif loadtime-nya karena library-nya udah tersimpan di memori. Atau dengan kata lain, Framework Phalcon ini berperan seperti script built-in yang siap dipakai tanpa include di webserver .

C-language ORM  
Phalcon adalah kerangka PHP pertama yang mengimplementasikan ORM yang murni pada C. Konsekuensi dari fakta ini adalah peningkatan kinerja, bila dibandingkan dengan ORM pada umumnya. Karena ORM adalah komponen kunci dari begitu banyak aplikasi dan digunakan begitu luas, setiap perubahan positif terhadap kinerja memiliki efek yang nyata.

Developer Tool  
Phalcon Developer Tools memungkinkan kita untuk menghasilkan kode boilerplate dan langsung menuju implementasi logika aplikasi kita. Phalcon Developer Tools juga dapat menghasilkan setiap unsur MVC triad secara terpisah – model, view atau controller, atau membuat perancah (kode lengkap untuk mengelola catatan dalam database) yang merupakan cara yang sangat efisien telah menjalankan prototipe. Phalcon Developer Tools juga dapat menghasilkan kerangka proyek kita, atau bahkan menggunakan twitter bootstrap untuk “nice looking prototipe”. Jika kita bukan seorang “command line ninja”, kita dapat menggunakan antarmuka web (kedua alat konsol dan rekan-rekan web mereka disediakan).

Code Completion  
Kita mungkin berpikir bahwa karena Phalcon adalah sebuah framework berbasis C, tidak memungkinkan untuk memberikan penyelesaian kode dengan IDE favorit kita. Untungnya, hal ini tidak terjadi. Penyelesaian kode ditangani dengan cara yang sama seperti pada fungsi PHP, menggunakan potongan file.